

**PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN MUSLIM  
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN PADA SISWA  
DI SMK MUHAMMADIYAH BOBOTSARI  
KABUPATEN PURBALINGGA**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh  
**DIYANAH FILAELI**  
NIM. 1617402189

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

# **PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN MUSLIM MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN PADA SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA**

**DIYANAH FILAELI  
NIM. 1617402189**

## **ABSTRAK**

Melihat banyaknya perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja saat ini, adanya pendidikan sangat diperlukan khususnya pendidikan Islam. Pendidikan Islam merupakan sarana untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian muslim siswa. Sesuai dengan tujuan akhir dari pendidikan Islam yaitu terbentuknya siswa yang berkepribadian muslim. Melalui proses belajar yang dilakukan di dalam pendidikan, kepribadian siswa dapat dikembangkan menjadi lebih baik karena kepribadian seseorang bukanlah semata-mata faktor bawaan dari lahir. Namun, kurikulum saat ini menjadikan mata pelajaran pendidikan agama Islam mendapat porsi yang terbatas dan lebih memperhatikan aspek kognitif dibandingkan dengan aspek lainnya. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan kegiatan yang dapat mendukung pengembangan kepribadian muslim pada siswa seperti dengan mengadakan kegiatan keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pengembangan kepribadian muslim melalui kegiatan keagamaan pada siswa di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah SMK Muhammadiyah Bobotsari, dengan subjek penelitian yaitu waka ismuba, kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, siswa penanggungjawab ekstrakurikuler tahfiz, dan siswa SMK Muhammadiyah Bobotsari. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh adalah dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kepribadian muslim melalui kegiatan keagamaan pada siswa di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga dilaksanakan secara rutin baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan yang secara umum sudah mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Terdapat 16 macam kegiatan keagamaan yang mendukung pengembangan kepribadian muslim siswa di SMK Muhammadiyah Bobotsari. Kepribadian muslim siswa yang dikembangkan yaitu kepribadian yang mencerminkan kepribadian *syahadatain*, kepribadian *mushalli*, kepribadian *muzakki*, kepribadian *shaim*, dan kepribadian *hajji*. Adapun metode yang digunakan dalam mengembangkan kepribadian muslim siswa adalah metode pembiasaan, metode keteladanan, metode nasihat, metode ceramah, metode praktik & latihan, metode pendidikan melalui hadiah dan hukuman.

**Kata Kunci: Kepribadian Muslim, Kegiatan Keagamaan**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Kajian .....	6
C. Definisi Konseptual .....	6
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Kajian Pustaka .....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kepribadian Muslim .....	14
1. Pengertian Kepribadian Muslim .....	14
2. Aspek-aspek Kepribadian Muslim.....	18
3. Karakteristik Kepribadian Muslim.....	20
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Muslim .....	28

B. Perkembangan Siswa Usia Remaja (15-18 Tahun) .....	31
1. Pengertian Remaja .....	31
2. Ciri-ciri Remaja.....	34
3. Perkembangan Pemahaman Remaja tentang Agama.....	37
C. Kegiatan Keagamaan .....	40
1. Pengertian Kegiatan Keagamaan .....	40
2. Bentuk-bentuk Kegiatan Keagamaan.....	42
3. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Keagamaan .....	45
D. Pengembangan Kepribadian Muslim.....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	55
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	55
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	56
D. Teknik Pengumpulan Data.....	57
E. Teknik Analisis Data .....	61
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah Bobotsari .....	64
1. Sejarah Berdirinya SMK Muhammadiyah Bobotsari .....	64
2. Profil SMK Muhammadiyah Bobotsari .....	67
3. Visi, Misi dan Tujuan SMK Muhammadiyah Bobotsari .....	68
4. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Bobotsari .....	70
5. Keadaan Guru SMK Muhammadiyah Bobotsari .....	71
6. Keadaan Siswa SMK Muhammadiyah Bobotsari.....	72
7. Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah Bobotsari .....	72
8. Keunggulan SMK Muhammadiyah Bobotsari.....	73
B. Penyajian Data .....	74
1. Pengembangan Kepribadian Muslim melalui Kegiatan Keagamaan.....	74
2. Metode Pengembangan Kepribadian Muslim .....	97
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Kepribadian Muslim Siswa .....	104

C. Analisis Data.....	107
1. Analisis terhadap Pengembangan Kepribadian Muslim melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Muhammadiyah Bobotsari....	107
2. Analisis terhadap Penggunaan Metode dalam mengembangkan Kepribadian Muslim di SMK Muhammadiyah Bobotsari.....	119
3. Analisis terhadap Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Kepribadian Muslim melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Muhammadiyah Bobotsari .....	121

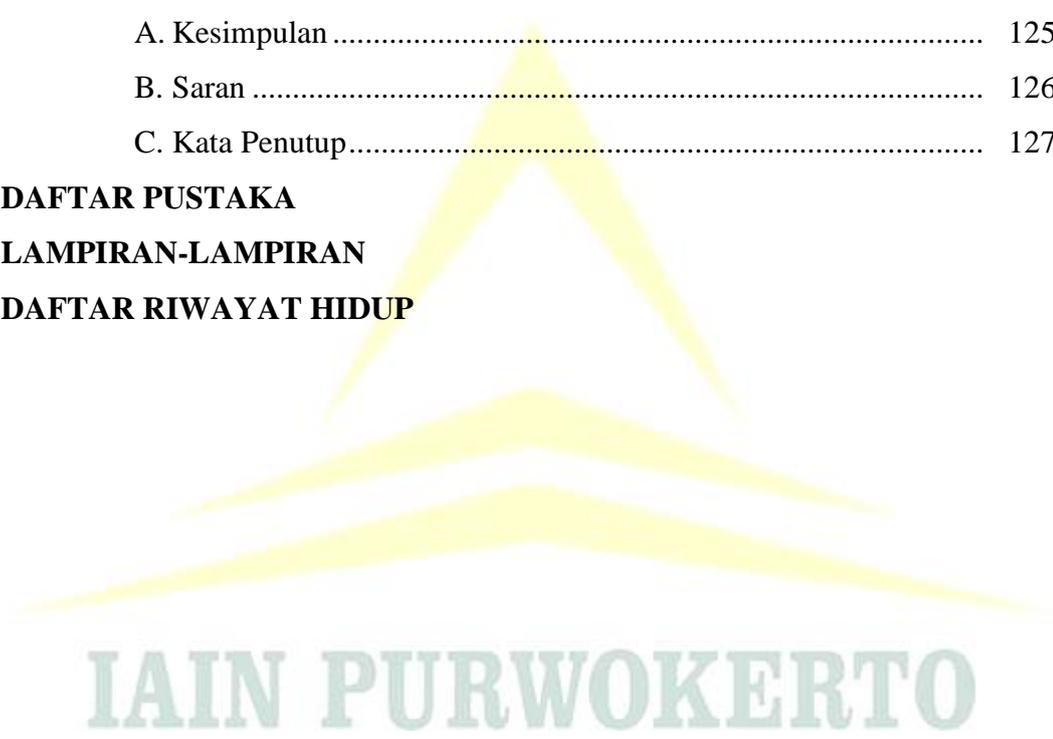
## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	125
B. Saran .....	126
C. Kata Penutup.....	127

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi sebagai sebuah gejala tersebarnya nilai-nilai dan budaya tertentu ke seluruh dunia telah terlihat semenjak lama. Manfaat globalisasi sangat besar bagi makhluk penghuni planet bumi dan menyatukan masyarakat dengan berbagai etnis dan budaya yang berbeda-beda menjadi masyarakat tunggal, yaitu masyarakat global. Globalisasi juga telah memberikan dampak positif berupa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telekomunikasi, meningkatnya bidang pariwisata, meningkatnya pertumbuhan bidang ekonomi dan perdagangan dan menurunnya kemiskinan, meningkatnya bidang politik dan diplomasi antar negara, serta meningkatnya budaya disiplin, etos kerja, dan menghargai waktu.<sup>1</sup>

Namun, di sisi lain globalisasi telah membawa dampak negatif yang dapat mengubah sebuah nilai-nilai moralitas generasi bangsa. Pengikisan nilai-nilai moralitas generasi bangsa dapat terlihat dari fenomena sekarang ini seperti siswa melawan guru, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, pornografi, maraknya budaya kekerasan, maraknya hiburan malam, pergaulan bebas, dan bahkan lebih parahnya lagi banyak remaja hamil di luar nikah. Banyak hal yang menjadi faktor lunturnya nilai-nilai moralitas remaja saat ini, salah satunya adalah pengaruh *gadget* serta kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap anaknya. Dengan adanya *gadget* remaja mulai terpengaruh oleh budaya asing yang negatif seperti gaya trend berbusana dan bergaul yang cenderung merugikan dan merusak moral dan kepribadian generasi bangsa.

Melihat fenomena tersebut, adanya pendidikan di sekolah sangat diperlukan khususnya pendidikan kepribadian. Kepribadian merupakan organisasi faktor-faktor biologis, psikologis dan sosiologis yang mendasari perilaku individu. Kepribadian mencakup kebiasaan-kebiasaan, sikap dan lain-

---

<sup>1</sup> Ilman Soleh, *Dampak Globalisasi bagi Kepribadian Kita*, (Klaten: Cempaka Putih, 2018), hlm. 21.

lain, sifat yang khas dimiliki seseorang yang berkembang apabila orang tadi berhubungan dengan orang lain.<sup>2</sup> Walaupun dasar dari pendidikan kepribadian adalah di dalam keluarga, namun ketika seorang anak beralih dari fase lingkungan keluarga ke fase lingkungan pendidikan di sekolah, pada saat itulah pengaruh-pengaruh sekolah dan masyarakat yang lebih luas mulai efektif berlaku dalam mengembangkan kepribadiannya dan membentuk sistemnya yang bersifat moral dan sosial.

Soegarda Poerbakawatja sebagaimana dikutip oleh Moh. Roqib menjelaskan pendidikan sebagai semua perbuatan dan usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya, pengalamannya, kecakapannya serta keterampilannya kepada generasi muda sebagai usaha menyiapkannya agar dapat memenuhi fungsi hidupnya baik jasmaniah maupun rohaniah.<sup>3</sup> Pendidikan pada umumnya ditujukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tertentu sebagaimana yang telah ditetapkan dalam filsafat pendidikan, yakni nilai dan norma yang dijunjung tinggi oleh suatu lembaga pendidikan.<sup>4</sup>

Ada yang merinci tujuan pendidikan dalam bentuk taksonomi (sistem klasifikasi) yang terutama meliputi: (1) pembinaan kepribadian (sikap, daya pikir praktis rasional, obyektivitas, loyalitas kepada bangsa dan ideologi, dan sadar nilai-nilai moral dan agama), (2) pembinaan aspek pengetahuan, (3) pembinaan aspek kecakapan, keterampilan nilai-nilai praktis, dan (4) pembinaan jasmani yang sehat.<sup>5</sup> Hal tersebut senada dengan tujuan pendidikan Islam menurut Miqdad Yaljan sebagaimana dikutip oleh Miftahul Huda yaitu mengembangkan dan membentuk manusia muslim yang sempurna dari segala aspeknya, baik dari sisi emosional, rasional, kepercayaan, spiritual, akhlak,

---

15. <sup>2</sup> Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2009), hlm.

<sup>3</sup> Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 120.

16. <sup>4</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang, 2016), hlm.

<sup>5</sup> Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam...*, hlm. 161.

kemauan yang dilandasi dengan nilai-nilai Islam dengan cara pendidikan yang Islami.<sup>6</sup>

Menurut Zuhairini, dkk, tujuan akhir dari setiap usaha pendidikan Islam adalah kepribadian muslim.<sup>7</sup> Kepribadian muslim adalah suatu bentuk kepribadian yang mencerminkan segala tingkah lakunya, baik tingkah laku luarnya terlihat pada cara-cara berbicara, cara berbuat, sedangkan kejiwaannya adalah berhubungan dengan cara berpikir dan pandangan hidup serta kepercayaan.<sup>8</sup> Abdul Mujib menyebutkan kepribadian muslim meliputi lima rukun Islam yaitu: (1) membaca dua kalimat syahadat, yang melahirkan kepribadian *syahadatain*; (2) menunaikan shalat, yang melahirkan kepribadian *mushalli*; (3) mengerjakan puasa, yang melahirkan kepribadian *shaim*; (4) membayar zakat; yang melahirkan kepribadian *muzzaki*; (5) melaksanakan haji, yang melahirkan kepribadian *hajji*.<sup>9</sup>

Kepribadian terbentuk melalui semua pengalaman dan nilai-nilai yang diserapnya dalam pertumbuhan dan perkembangannya, terutama pada tahun-tahun pertama dari umurnya. Apabila nilai-nilai agama banyak masuk ke dalam pembentukan kepribadian seseorang, maka tingkah laku orang tersebut akan banyak diarahkan dan dikendalikan oleh nilai-nilai agama. Di sinilah letak pentingnya pengalaman dan pendidikan agama pada masa-masa pertumbuhan dan perkembangan seseorang.<sup>10</sup>

Hurlock mengungkapkan sebagaimana dikutip oleh Syamsu Yusuf LN bahwa sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian siswa, baik dalam cara berpikir, bersikap, maupun cara berperilaku. Sekolah berperan sebagai substitusi keluarga dan guru substitusi orang tua. Ada beberapa alasan, mengapa sekolah memainkan peranan yang berarti bagi

---

<sup>6</sup> Miftahul Huda, *Idealitas Pendidikan Anak*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 20.

<sup>7</sup> Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam...*, hlm. 186.

<sup>8</sup> Rosmiaty Azis, "Metode Pembentukan Kepribadian Muslim", *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 01, No. 3, 2013, hlm. 495.

<sup>9</sup> Abdul Mujib, *Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2019), hlm. 234.

<sup>10</sup> Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama, 1993), hlm. 62-63.

perkembangan kepribadian anak, yaitu siswa harus hadir di sekolah; sekolah memberikan pengaruh kepada anak secara dini seiring dengan masa perkembangan “konsep dirinya”; anak-anak banyak menghabiskan waktunya di sekolah daripada tempat lain di luar rumah; sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk meraih sukses; dan sekolah memberikan kesempatan pertama kepada anak untuk menilai dirinya dan kemampuannya secara realistis.<sup>11</sup>

Menurut Muhaimin sebagaimana dikutip oleh Rara Fransiska Novearti bahwa keberhasilan pengajaran agama Islam mencakup 3 ranah, yaitu meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>12</sup> Akan tetapi mayoritas pengajaran agama Islam di sekolah baik negeri maupun swasta lebih memperhatikan aspek kognitif dibandingkan dengan pertumbuhan kesadaran nilai-nilai (agama) dan aspek lainnya. Hal tersebut tidak terlepas dari semakin beragamnya kurikulum yang mengakibatkan mata pelajaran pendidikan Islam mendapat porsi terbatas dengan pembahasan yang cenderung global. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan adalah dengan menciptakan suasana lingkungan sekolah yang bernuansa religi serta mengadakan kegiatan keagamaan yang dapat menginternalisasi nilai-nilai Islam pada diri siswa.

SMK Muhammadiyah Bobotsari merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah atas dibawah naungan yayasan Muhammadiyah dengan Akreditasi A. SMK Muhammadiyah Bobotsari merupakan salah satu sekolah kejuruan unggulan di Kabupaten Purbalingga. Sekolah ini pun sering mendapatkan prestasi di berbagai bidang, baik akademik maupun non akademik. Salah satu keunggulan SMK Muhammadiyah Bobotsari yaitu sarana dan prasarana yang modern dalam menunjang kegiatan pembelajaran. SMK Muhammadiyah Bobotsari memiliki 5 program kompetensi keahlian antara lain Akuntansi Keuangan dan Lembaga dengan fasilitas laboratorium yang canggih serta bank mini, Otomatisasi dan

---

<sup>11</sup> Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 95.

<sup>12</sup> Rara Fransiska Novearti, “Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan pada Siswa di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu, *An-Nizom*, Vol. 2, No. 2, 2017, hlm. 408.

Tata Kelola Perkantoran dengan fasilitas laboratorium dan table manner, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif menggunakan alat-alat modern dan laboratorium dan bekerjasama dengan Daihatsu, Teknik Bisnis Sepeda Motor juga dilengkapi dengan laboratorium yang modern dan bekerjasama dengan Yamaha, Teknik Komputer dan Jaringan selain disediakan laboratorium juga telah bekerja sama dengan PT. Telkom untuk program kelas industri robot. Selain itu, SMK Muhammadiyah Bobotsari mendapat peringkat ke IV dari 33 SMK Negeri dan Swasta Se-Purbalingga dalam UNBK Tahun pelajaran 2018/2019.

SMK Muhammadiyah Bobotsari adalah sekolah yang berbasis agama, sehingga merupakan satu “magnet” orang tua untuk menitipkan putra putrinya untuk dididik bukan hanya cerdas dalam ilmu umum namun juga cerdas dalam ilmu agama. SMK Muhammadiyah Bobotsari juga memiliki slogan “*Sekolah karo Ngaji yo neng SMK Muhammadiyah Bobotsari*” karena selain muatan agamanya yang banyak, di SMK Muhammadiyah bobotsari juga terdapat banyak kegiatan keagamaan yang dapat mendukung pengembangan kepribadian dan karakter siswa sehingga siswa tidak hanya mengedepankan aspek dunia tetapi juga akhirat.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di SMK Muhammadiyah Bobotsari, yaitu tanggal 15 Oktober 2019, dengan Waka 1 Bidang Kurikulum yaitu Bapak Sugeng Riyadi, S.Si. Didapat keterangan bahwa kegiatan keagamaan yang ada di SMK Muhammadiyah bobotsari merupakan kegiatan-kegiatan pengembangan diri yang berupa kegiatan pembiasaan/budaya sekolah dan ekstrakurikuler keagamaan. Kegiatan pembiasaan/ budaya sekolah itu sendiri terbagi menjadi kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, dan kegiatan tahunan. Kegiatan harian meliputi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan rutin setiap hari seperti kegiatan salam pagi, tadarus al-Qur’an 10 menit sebelum pembelajaran dan shalat dzuhur berjemaah. Kemudian kegiatan mingguan yakni kegiatan yang dilaksanakan satu minggu sekali meliputi infak Jumat, shalat Jumat, kegiatan keputrian dan pengajian di Masjid Baitul Mukmin. Kemudian kegiatan bulanan

yaitu kegiatan yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali, kegiatan yang termasuk dalam kegiatan bulanan yaitu pengajian kelas. Selanjutnya, kegiatan tahunan merupakan kegiatan yang hanya dilaksanakan satu tahun sekali seperti kegiatan taruna melati 1, semalam bersama qur'an, bakti sosial, zakat fitrah, dan kurban. Sedangkan, kegiatan yang termasuk ekstrakurikuler keagamaan di SMK Muhammadiyah Bobotsari yaitu ekstrakurikuler tahfiz. Tujuan diadakannya kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Bobotsari salah satunya yaitu untuk menambah wawasan keislaman serta meningkatkan keimanan siswa sehingga siswa diharapkan dapat menjadi seseorang yang berakhlakul karimah dan berkepribadian muslim.<sup>13</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti kegiatan keagamaan tersebut dengan sebuah penelitian yang berjudul "Pengembangan Kepribadian Muslim melalui Kegiatan Keagamaan pada Siswa di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga."

## **B. Fokus Kajian**

Pengembangan Kepribadian Muslim melalui Kegiatan Keagamaan pada Siswa di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

## **C. Definisi Konseptual**

Untuk memperjelas pemahaman serta untuk mengetahui data yang valid mengenai judul skripsi, penulis mendefinisikan dan ditegaskan dalam suatu pengertian yang terkandung dalam judul yang ada di atas:

### **1. Pengembangan Kepribadian Muslim**

Pengembangan adalah usaha memosisikan kondisi manusia ke arah yang seharusnya dimiliki (terjadi) ketika seseorang sudah berada pada posisi (fase) tertentu.<sup>14</sup> Sedangkan kepribadian adalah suatu ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari seseorang yang bersumber dari bentukan-

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Sugeng Riyadi selaku Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah Bobotsari pada hari Selasa, 15 Oktober 2019, pukul 09.00 WIB di SMK Muhammadiyah Bobotsari.

<sup>14</sup> Rafy Sapuri, *Psikologi Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 107.

bentukan yang diterima di lingkungannya, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.<sup>15</sup>

Menurut Abdul Mujib kepribadian muslim meliputi lima rukun Islam, yaitu membaca dua kalimat syahadat yang melahirkan kepribadian *syahadatain*, menunaikan shalat yang melahirkan kepribadian *mushalli*, mengerjakan puasa yang melahirkan kepribadian *shaim*, membayar zakat yang melahirkan kepribadian *muzzaki*, dan melaksanakan haji yang melahirkan kepribadian *hajji*.<sup>16</sup>

Berdasarkan dimensi tersebut penulis merumuskan indikator kepribadian muslim di sekolah yaitu meyakini adanya Allah dan Rasulullah, taat dan patuh pada aturan, bertanggungjawab, disiplin, jujur, optimis, dapat mengontrol emosi, memiliki sikap sabar, menghargai dan menyayangi orang lain, sopan dan santun pada orang lain, memiliki rasa empati dan kepekaan kepada sesama, rela berkorban, dermawan, pandai bergaul, pandai bersyukur, serta berpakaian bersih dan rapi.

Dengan demikian, pengembangan kepribadian muslim yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan dalam rangka membimbing, memaksimalkan, dan memposisikan tingkah laku seseorang ke arah yang seharusnya agar mempunyai sikap dan perilaku yang baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam.

## 2. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan adalah suatu aktifitas yang berkenaan dengan kepercayaan kepada sang pencipta dengan tujuan untuk meningkatkan ketakwaan kepada sang khalik dengan hal ini kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan keagamaan dalam Agama Islam.<sup>17</sup> Kegiatan keagamaan yang dimaksud disini adalah kegiatan pengembangan diri yang dilakukan di

<sup>15</sup> Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 11.

<sup>16</sup> Abdul Mujib, *Teori Kepribadian perspektif Psikologi Islam...*, hlm. 234.

<sup>17</sup> Herman Pelani, dkk, "Kegiatan Keagamaan sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Sungguminasa Gowa", *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 06, No. 3, 2018, hlm. 449.

luar jam pelajaran seperti kegiatan pembiasaan/budaya sekolah dan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di SMK Muhammadiyah Bobotsari.

Kegiatan keagamaan tersebut meliputi kegiatan tadarus al-Qur'an 10 menit sebelum pembelajaran, tadarus al-Qur'an setiap dua minggu sekali secara berjemaah di halaman sekolah, shalat dzuhur berjemaah, shalat Jumat, kegiatan keputrian, pengajian kelas, pengajian setiap ahad pagi di masjid Baitul Mukmin, infak Jumat, taruna melati, semalam bersama Qur'an, bakti sosial, zakat, dan kurban. Sedangkan ekstrakurikuler keagamaannya meliputi ekstrakurikuler tahfiz.

### 3. SMK Muhammadiyah Bobotsari

SMK Muhammadiyah Bobotsari merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang terletak di Jalan RS. Yosomiharjo No. 8 Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.<sup>18</sup>

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah *“Bagaimana pengembangan kepribadian muslim melalui kegiatan keagamaan pada siswa di Smk Muhammadiyah Bobotsari kabupaten Purbalingga?”*.

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang pengembangan kepribadian muslim melalui kegiatan keagamaan pada siswa di SMK Muhammadiyah Bobotsari.

---

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Sugeng Riyadi, S.Si, pada tanggal 15 Oktober 2019 pukul 09.00 di SMK Muhammadiyah Bobotsari.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya serta memperluas wawasan pengetahuan dan keilmuan yang berkenaan dengan kepribadian muslim melalui kegiatan keagamaan.

### b. Manfaat praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan serta masukan bagi penyelenggara kegiatan keagamaan dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Bobotsari.
- 2) Untuk menambah khasanah keilmuan dan wawasan bagi penulis serta pembacanya.
- 3) Untuk mempergunakan sebagai pengembangan di perpustakaan serta menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian ilmiah selanjutnya.

## F. Kajian Pustaka

Penelitian terkait dengan kepribadian muslim di sekolah pada dasarnya sudah banyak dilakukan, namun masing-masing peneliti memiliki fokus yang berbeda dengan lingkup kajian masing-masing. Agar tidak terjadi duplikasi penelitian, maka penulis memfokuskan penelitian tentang pengembangan kepribadian muslim melalui kegiatan keagamaan pada siswa di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Penelitian-penelitian yang menjadi bahan rujukan sekaligus perbandingan penelitian ini adalah:

*Pertama*, Dalam skripsi yang ditulis oleh saudari Iim Imro'atul Azizah pada tahun 2015 dengan judul "Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa melalui Kegiatan Organisasi Rohani Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto." Dalam penelitiannya membahas tentang upaya yang dilakukan oleh Organisasi Rohis Islam SMA Negeri 3 Purwokerto dalam membentuk kepribadian muslim siswa. Upaya yang dilakukan oleh organisasi tersebut adalah mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin dan terus-

menerus. Kegiatan-kegiatan tersebut ada yang bersifat harian, mingguan, bulanan, bahkan tahunan antara lain adzan bergilir, jama'ah shalat dzuhur, amaliyah Jumat, tadarus bersama, dakwah, mading rohis, ziaroh Walisongo, mabit, PHBI, zakat fitrah, istighosah, buka bersama bulan ramadhan, peringatan nuzulul Qur'an, takbiran malam Idul Adha, dan pesantren kilat. Selain kegiatan yang bersifat ibadah keagamaan ada juga kegiatan yang sifatnya adalah seni seperti hadroh dan juga ada kegiatan yang mengajarkan siswa agar peduli dengan kebersihan lingkungan. Organisasi tersebut juga menggunakan metode dalam membentuk kepribadian muslim siswa yaitu dengan metode pembiasaan, keteladanan, pemberian nasihat, memberi perhatian/pengawasan.<sup>19</sup> Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti kepribadian muslim siswa melalui kegiatan keagamaan dan metode pembiasaan, sedangkan perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti yaitu terletak pada bentuk kegiatan keagamaannya serta peran serta dalam membentuk kepribadian muslim siswa. Dimana upaya pembentukan kepribadian muslim dalam penelitian yang dilakukan penulis tidak hanya fokus pada kegiatan yang dilakukan oleh organisasi rohis saja melainkan peran serta kepala sekolah dan para guru.

*Kedua*, Dalam skripsi yang ditulis oleh saudari Puput Sri Utami pada tahun 2016 dengan judul "Pembentukan Kepribadian Muslim melalui Metode Pembiasaan di SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga." Dalam penelitiannya membahas tentang metode pembiasaan yang dilakukan oleh guru dalam membentuk kepribadian muslim siswa seperti adanya shalat dzuhur berjemaah, berdo'a setiap akan memulai dan mengahiri pembelajaran, pembacaan asmaul husna dan suratan pendek, istighosah, penggunaan pakaian yang menutup aurat, mushofahah, pembacaan juz amma dan iqra. Pembentukan kepribadian muslim tersebut dilihat berdasarkan lima rukun Islam yaitu pembentukan kepribadian syahadatain, kepribadian musholi,

---

<sup>19</sup> Iim Imro'atul Azizah, "Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa melalui Kegiatan Organisasi Rohani Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto".Skripsi, (Purwokert: IAIN Purwokerto, 2015), hlm. 126.

kepribadian shaum, kepribadian muzzaki dan kepribadian hajj.<sup>20</sup> Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti terkait kepribadian muslim, sedangkan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pengembangan kepribadian muslim yang dilakukan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan baik berupa pembiasaan/budaya sekolah maupun ekstrakurikuler keagamaan serta perbedaan lokasi atau tempat penelitian.

*Ketiga*, Dalam skripsi yang ditulis oleh saudara Agil Putra Darobi pada tahun 2019 dengan judul “Penanaman Nilai-nilai Religius Peserta Didik melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Ma’arif 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas”. Dalam penelitiannya membahas tentang penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan seperti penanaman nilai ibadah melalui kegiatan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjemaah serta tadarus al-Qur’an dan juga istighasah. Nilai jihad terlihat dengan peserta didik bersungguh-sungguh mencari ilmu baik itu di kelas saat pembelajaran maupun kegiatan lainnya di luar kelas. Nilai amanah yaitu dengan menaati semua peraturan dan bertanggung jawab serta ikhlas dalam turut serta pada kegiatan amal jariyah maupun bakti sosial. Nilai akhlak kesopanan, terlihat dari ketika bertemu guru menyapa dan berjabat tangan serta mengucapkan salam, nilai-nilai kedisiplinan terlihat dari beribadah tepat waktu, berangkat sekolah tepat waktu. Nilai keteladanan yaitu dengan memberikan contoh yang baik kepada peserta didik baik itu dari pendidik maupun warga sekolah yang lainnya baik itu perkataan, sikap maupun perbuatan lahiriahnya.<sup>21</sup> Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti kegiatan keagamaan serta nilai-nilai yang terdapat kegiatan keagamaan tersebut, sedangkan perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti yaitu terkait fokus penelitian dimana

---

<sup>20</sup> Puput Sri Utami, “Pembentukan Kepribadian Muslim melalui Metode Pembiasaan di SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga”. Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 92.

<sup>21</sup> Agil Putra Darobi, “Penanaman Nilai-nilai Religius Peserta Didik melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Ma’arif NU 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas”. Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), hlm. 88.

penulis memfokuskan untuk meneliti pengembangan kepribadian muslim melalui kegiatan keagamaan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan memudahkan pembaca dalam menelaah dan memahami skripsi ini, berikut penulis sajikan gambaran menyeluruh skripsi ini yang terbagi dalam tiga bagian.

Pada bagian awal skripsi ini berisi: halaman judul, halaman persyaratan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman motto, halaman pedoman transliterasi Arab-Indonesia, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, dan daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab yang terdiri dari bab I sampai V.

BAB I Kerangka Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus kajian, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, yaitu terdiri dari empat sub bab. Sub bab yang pertama mengenai kepribadian muslim yang terdiri dari pengertian kepribadian muslim, aspek-aspek kepribadian muslim, karakteristik kepribadian muslim, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian muslim. Sub bab kedua berisi tentang perkembangan siswa usia remaja yang terdiri dari pembahasan pengertian remaja, ciri-ciri remaja, dan perkembangan pemahaman remaja tentang agama. Sub bab ketiga mengenai kegiatan keagamaan yang terdiri dari pengertian kegiatan keagamaan, bentuk-bentuk kegiatan keagamaan, serta tujuan dan fungsi kegiatan keagamaan. Sub bab keempat mengenai pembahasan pengembangan kepribadian muslim.

BAB III Metode Penelitian, yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, obyek dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama berisi tentang gambaran umum SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga yang meliputi: sejarah, profil, visi, misi & tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, keunggulan. Sub bab kedua berisi penyajian data yang meliputi pengembangan kepribadian muslim melalui kegiatan keagamaan, metode pengembangan kepribadian muslim, serta faktor pendukung dan penghambat pengembangan kepribadian muslim siswa. Sub bab ketiga berisi analisis data yang meliputi analisis terhadap pengembangan kepribadian muslim melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Bobotsari, analisis terhadap penggunaan metode dalam mengembangkan kepribadian muslim di SMK Muhammadiyah Bobotsari, dan analisis terhadap faktor pendukung dan penghambat pengembangan kepribadian muslim melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Bobotsari.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir pada skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran yang menunjang penelitian ini serta daftar riwayat hidup penulis.

**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, mengenai pengembangan kepribadian muslim melalui kegiatan keagamaan pada siswa di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga, penulis mengambil kesimpulan bahwa pengembangan kepribadian muslim siswa melalui kegiatan keagamaan dilaksanakan melalui pembiasaan/budaya sekolah dan ekstrakurikuler keagamaan yang didalamnya sudah mencakup aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Bobotsari siswa dapat memperdalam pengetahuan, kemudian menginternalisasi keimanan dan pengetahuannya dalam tingkah laku nyata, mengembangkan sikap tanggungjawab pada diri mereka sesuai dengan apa yang diperbuat, dan membentengi diri dari perbuatan maksiat dan mengisi waktu dengan perbuatan yang baik.

Pengembangan kepribadian muslim melalui kegiatan pembiasaan/budaya sekolah terdiri dari kegiatan harian yang meliputi kegiatan salam pagi, tadarus al-Qur'an 10 menit sebelum pembelajaran dan shalat dzuhur berjemaah. Kegiatan mingguan meliputi tadarus al-Qur'an dua minggu sekali di halaman sekolah, infak Jumat, shalat Jumat, kegiatan keputrian, senam Jumat, dan pengajian ahad pagi di Masjid Baitul Mukmin. Kemudian kegiatan yang termasuk dalam kegiatan bulanan yaitu pengajian kelas. Selanjutnya, kegiatan tahunan terdiri dari kegiatan taruna melati (TM) 1, semalam bersama Qur'an, bakti sosial, zakat, dan kurban. Sedangkan pengembangan kepribadian muslim melalui ekstrakurikuler keagamaan meliputi ekstrakurikuler tahfiz.

Pengembangan kepribadian muslim melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Bobotsari juga terintegrasi dalam pelaksanaan rukun Islam. Pengembangan kepribadian muslim tersebut dilaksanakan melalui pembiasaan ibadah yang ada di sekolah sehingga dapat memunculkan kepribadian *syahadatain*, kepribadian *mushalli*, dan kepribadian *muzakki*. Selain itu, ada beberapa kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah

Bobotsari yang dapat melatih siswa menjadi pribadi yang mencerminkan kepribadian *shaim* dan kepribadian *hajji*.

Metode yang digunakan dalam mengembangkan kepribadian muslim melalui kegiatan keagamaan pada siswa di SMK Muhammadiyah Bobotsari adalah dengan menggunakan metode pembiasaan, metode keteladanan, metode nasihat, metode ceramah, metode praktik & latihan, metode pendidikan melalui hadiah dan hukuman.

## **B. Saran**

Tanpa mengurangi rasa hormat dan bukan bermaksud untuk menggurui, berdasarkan hasil penelitian ini penulis memberikan masukan berkaitan dengan pengembangan kepribadian muslim melalui kegiatan keagamaan pada siswa di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga sebagai berikut:

### **1. Kepala Sekolah**

Bagi kepala sekolah tetaplah istiqomah dalam memberikan motivasi, arahan serta bimbingan kepada guru agar selalu semangat dalam mencerdaskan anak bangsa dan mengembangkan kepribadian muslim siswa. Selain itu, teruslah berinovasi dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada serta selalu melakukan evaluasi pencapaian target pada setiap kegiatan keagamaan agar pengembangan karakter dan kepribadian muslim siswa lebih optimal.

### **2. Guru**

Guru sebagai orangtua di sekolah bagi siswa diharapkan dapat selalu istiqomah dalam memberikan teladan yang baik bagi siswa karena dengan demikian siswa dapat mencontoh dan melakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, hendaknya guru bisa terus meningkatkan komunikasi dan kerjasama dengan wali siswa terkait pembiasaan ibadah yang dapat mengembangkan kepribadian muslim siswa sehingga kegiatan tindak lanjutpun berjalan dengan optimal.

### 3. Siswa

Bagi siswa diharapkan dapat memiliki komitmen untuk selalu mengikuti semua kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah dengan penuh semangat dan disiplin sehingga dapat menjadi pembiasaan di rumah.

### 4. Penulis Berikutnya

Penulis selanjutnya yang tertarik meneliti tema skripsi ini, diharapkan dapat mengembangkan aspek dan menggali sisi lain yang belum tersentuh dan terdeskripsikan di skripsi ini.

## C. Kata Penutup

*Alhamdulillahirabbi'alamin*, puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik berupa pikiran, tenaga maupun materi dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini karena keterbatasan kemampuan dari penulis. Maka dari itu penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Penulis juga mengaharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sebagai bahan melakukan perbaikan dalam kepenulisan skripsi ini serta dapat meningkatkan pengetahuan penulis.

Akhir kata, semoga skripsi yang telah dibuat oleh penulis dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin yaa rabbal'alamin*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Rosmiaty. 2013. "Metode Pembentukan Kepribadian Muslim". *Jurnal Diskursus Islam*. Vol. 01, No. 3, [http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus\\_islam](http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus_islam), diakses 16 Oktober 2019 pukul 07.29.
- Azizah, Iim Imro'atul. 2015. "Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa melalui Kegiatan Organisasi Rohani Islam di SMA Negeri 3 Purwokerto". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Baharudddin. 2010. *Psikologi Pendidikan; Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Darobi, Agil Putra. 2019. "Penanaman Nilai-nilai Religius Peserta Didik melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Ma'arif NU 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Erhamwilda. 2018. *Psikologi Belajar Islami*. Yogyakarta: Psikosain.
- Fatmawati. 2016. "Peran Keluarga terhadap Pembentukan Kepribadian Islam bagi Remaja". *Jurnal Risalah*. Vol. 27, No. 1, <https://www.neliti.com/id/publications/127797/peran-keluarga-terhadap-pembentukan-kepribadian-islam-bagi-remaja>, diakses 5 Januari 2020 pukul 18.57.
- Hadi, Amirul. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hutagalung, Inge. 2007. *Pengembangan Kepribadian; Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*. Jakarta: Indeks.
- Huda, Miftahul. 2009. *Idealitas Pendidikan Anak*. Malang: UIN Malang Press.
- Khulaisie, Rusdiana Navlia. 2016. "Hakikat Kperibadian Muslim, Seri Pemahaman Jiwa terhadap Konsep Insan Kamil. *Jurnal Reflektika*. Vol. 11, No. 11, <http://ejournal.idia.ac.id/index.php/refletika/article/download/>, diakses 28 Oktober 2019 pukul 22.18.

- LN, Syamsu Yusuf. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_ & A. Juntika Nurihsan. 2008. *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lubis, Amir Hamzah. 2016. "Pendidikan Keimanan dan Pembentukan Kepribadian Muslim. *Jurnal Darul 'Ilmi*. Vol. 04, No. 01, <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/DI/article/Download/>, diakses 15 Desember 2019 pukul 18.57.
- L, Zulkifli. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marimba, Ahmad D. 1962. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Mildawani, Tri S. 2014. *Mengembangkan Kepribadian yang Baik dan Menarik*. Jakarta: Lestari Kiranatama.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul. 2006. *Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Novearti, Rara Fransiska. 2017. "Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan pada Siswa di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu. *An-Nizom*. Vol. 2, No. 2, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/annizom/article/view/>, diakses 27 Oktober 2019 pukul 10.03.
- Pelani, Herman dkk,. 2018. "Kegiatan Keagamaan sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Sungguminasa Gowa". *Jurnal Diskursus Islam*. Vol. 06, No. 3, <http://journal.uin-alauddin.ac.id>, diakses 25 Oktober 2019 pukul 21.45.
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang.
- \_\_\_\_\_ dan Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press.

- \_\_\_\_\_. 2020. *Kepribadian Guru; Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Yogyakarta: Cinta Buku, <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>, diakses 16 Juni 2020 pukul 21.56.
- Rumini, Sri & Siti Sundari. 2004. *Perkembangan Anak & Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dan Teori ke Aksi*. Malang: Maliki Press.
- Sapuri, Rafy. 2017. *Psikologi Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1994. *Psikologi Remaja*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Siswanta, Jaka. 2015 “Pengembangan Karakter Kepribadian Anak Usia Dini (Studi Pada PAUD Islam Terpadu di Kabupaten Magelang Tahun 2015). *Inferensi, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. Vol 11, No. 1, <http://inferensi.iainsalatiga.ac.id/index.php/inferensi/article/download>, diakses 13 Januari 2020 pukul 19.20.
- Sjarkawi. 2009. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Pembentukan Kepribadian Anak Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soleh, Ilman. 2018. *Dampak Globalisasi bagi Kepribadian Kita*. Klaten: Cempaka Putih.
- Sudiran, dkk., “Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar”, *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 03, No. 3, 2015, [http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus\\_islam/](http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus_islam/), diakses 26 April 2020 pukul 10.12.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriyanto. 2018. “Strategi Menciptakan Budaya Religius di Sekolah. *Jurnal Tawadhu*. Vol. 2, No. 1, <https://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/TWD/article/view/>, diakses 11 Januari 2020 pukul 20.32.

Usman dan Bayiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.

Utami, Puput Sri. 2016. “Pembentukan Kepribadian Muslim melalui Metode Pembiasaan di SD Negeri 1 Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga”. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Zuhairini. 2018. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

